

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lingkungan pemerintah desa, kepala desa dan seluruh perangkat desa memiliki peran sangat penting dalam pelaksanaan pemerintahan di Indonesia, tidak terkecuali di Desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Peran penting ini, sebagai pelaksana tugas pemerintah di desa yang diharapkan dapat melaksanakan tugas pemerintah desa dengan baik demi terciptanya kesejahteraan dan pembangunan rakyat di desa. Peran aparatur pemerintah desa merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen mencakup kinerja pegawai dan kepemimpinan,

Pada perkembangannya sebagian besar desa di Indonesia pada hakekatnya sampai sekarang masih tetap merupakan kesatuan masyarakat hukum asli, dengan berlandaskan pada peraturan hukum adat.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Pemerintah Daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelaksanaan empat program prioritas Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal adalah perwujudan dari perencanaan Bottom Up, dimana masyarakat desa merencanakan dan memprioritaskan sendiri segala kebutuhan untuk melaksanakan pembangunan dan keberlanjutan didesanya.

Peran aparatur pemerintah desa sangat diharapkan dalam rangka mewujudkan peran pemerintahan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah dalam UU No. 32 tahun 2004, yakni pemerintah desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus daerahnya masing-masing demi kesejahteraan rakyat yang berimbas kepada terwujudnya pembangunan nasional. Dalam rangka membangun kualitas kinerja pemerintahan yang efektif dan efisien, diperlukan waktu untuk memikirkan bagaimana mencapai kesatuan kerjasama sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk itu, diperlukan otonomi serta kebebasan dalam mengambil keputusan mengalokasikan sumber daya, membuat pedoman pelayanan, anggaran, tujuan, serta target kinerja yang jelas dan terukur. Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.

Dikatakan sebagai ujung tombak karena desa berhadapan langsung dengan masyarakat, oleh karena itu aparat desa harus mampu menjadi tempat bagi masyarakat untuk diselesaikan atau meneruskan aspirasi dan keinginan tersebut kepada pihak yang berkompeten untuk ditindak lanjuti. Disamping itu peran desa di atas menjembatani program-program pemerintah untuk di sosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat dipahami dan didukung oleh masyarakat. Adapun yang berpengaruh dengan permasalahan tersebut adalah dalam hal pemberian kesempatan meningkatkan kemampuan dan pemberian wewenang secara proporsional sehingga dapat menentukan baik-buruknya kinerja pemerintah desa. Karena itu, kinerja aparat membutuhkan kemampuan dan motivasi baik dalam pencapaian hasil pelaksanaan tugas maupun dalam usaha pemberian layanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Pada era reformasi sekarang ini, kinerja pemerintah mendapat sorotan tajam dari masyarakat. Dengan adanya kebebasan dalam menyampaikan

aspirasinya, banyak ditemukan kritikan yang pedas terhadap kinerja pemerintah, baik itu secara langsung (melalui forum resmi atau bahkan demonstrasi) maupun secara tidak langsung (melalui tulisan atau surat pembaca pada media massa). Kritikan tersebut tanpa terkecuali mulai dari pemerintah pusat sampai ke pemerintahan terendah yaitu pemerintah desa.

Desa Panca Mulia adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang Lampung, Desa ini terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 23 tahun 2008 tentang pembentukan 26 kampung di Kabupaten Tulang Bawang.

Hasil pengamatan pada bulan Mei 2022, terlihat dari masih rendahnya produktifitas kerja dan disiplin dari pegawai tersebut, serta masih kurangnya sarana kerja yang memadai, peneliti melihat kehadiran kepala desa dan perangkat desa juga belum maksimal. Berdasarkan data yang penulis peroleh, dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel : 1.1 Tingkat Kehadiran (%)

<b>Presentase Kehadiran (%) dan Bulan</b>						
Bulan	1	2	3	4	5	6
Persentase	80%	50%	70%	80%	65%	60%

Sumber : Pemerintah Kampung Panca Mulia Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa disiplin Kepala Desa dan Perangkat Desa Panca Mulia sangat rendah. Hal ini terlihat dari kehadiran Aparatur Desa yang tidak pernah mencapai 100%.

Hasil wawancara awal pada bulan Mei, kepada masyarakat yang datang sebanyak 10 orang, ke balai desa untuk mendapatkan respon kebijakan atas usulan yang diberikan agar ditindaklanjuti, seperti perbaikan jalan desa, fasilitas air bersih, dan meminta pembagunan jembatan, terlihat sangat lambat direspon oleh pihak perangkat desa.

Di samping itu masalah yang paling penting namun sangat menyulitkan gerak langkah masyarakat desa yaitu ketika ada warga desa yang meminta tanda tangan kepala desa namun kepala desa tidak ada di tempat, Kejadian ini seringkali berulang dan cukup merugikan warga desa yang membutuhkan

tanda tangan. Tingkat kehadiran kepala desa tidak menentu, sehingga tidak dapat dipastikan jadwal kehadiran kepala desa dan perangkat di balai desa.

Selain itu, Kepala Desa Panca Mulia setiap membuat kebijakan atau keputusan tidak pernah bermusyawarah dengan perangkat desa maupun dengan warga, ini yang mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang di ambil oleh kepala desa tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Hal tersebut juga yang membuat usulan dari warga tidak pernah di respon oleh kepala desa.

Pelayanan yang berkualitas seringkali mengalami kesulitan untuk dapat dicapai karena aparat tidak selalu memahami bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik, hal ini terjadi disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan profesional aparat dilihat dari latar belakang pendidikan dan etos kerja sumber daya manusia (aparat desa) serta kewenangan yang dimiliki oleh aparat yang bersangkutan. Semakin kritis masyarakat terhadap tuntutan kualitas layanan menunjukkan karakter masyarakat kita dewasa ini yang telah memiliki sikap mandiri, terbuka dan mampu berdemokrasi.

Hal ini berarti bahwa pelayanan publik oleh pemerintah desa semakin hari semakin bertambah dan harus lebih ditingkatkan kualitasnya. Konsekuensi lebih lanjut dari tuntutan ini mengharuskan pemerintah menyediakan aparat yang memiliki dedikasi dan disiplin tinggi serta loyalitas pengabdian yang penuh pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan berorientasi pada pelayanan masyarakat sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

Dalam melaksanakan kinerja, pihak pemerintah desa harus terlebih dahulu melihat semua faktor kemungkinan yang ada, baik itu kesempatan, peluang maupun tantangan serta hambatan apa yang ada dalam era otonomi ini serta penyelenggaraan pemerintahan haruslah pula menjawab serta memenuhi kehendak pelanggan yaitu masyarakat di desa yang memerlukan pelayanan secara optimal agar tercipta suatu keadaan yang menggambarkan Good Governance di Desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

Kepala Desa sebagai pimpinan Pemerintah Desa diharapkan memiliki berbagai kemampuan dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya

terutama meningkatkan kinerja Perangkat desanya. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya perangkat –perangkat desa tersebut diharapkan mampu bekerja dengan baik, namun berdasarkan pra survei di bulan Mei 2022, beberapa responden yang ditemui menyatakan bahwa masih terlihat rendahnya disiplin dan bekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masih minim kemampuan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, masih belum terlihat berkelakuan baik, jujur, cerdas dan berwibawa.

Untuk peningkatan kinerja perangkat, sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014, bahwa setiap aparatur pemerintah desa mendapatkan kompensasi yang berupa penghasilan tetap dan tunjangan penghasilan setiap bulannya.

Namun harapan tersebut di atas, berdasarkan hasil pra survei pelaksanaan di lapangan perangkat desa Panca Mulia, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang, menunjukkan aparatur pemerintah desa tidak bisa mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kinerjanya dikarenakan keterbatasan dari pembuat kebijakan yaitu kepala desa, sebagai contoh saat kebijakan yang harus diambil dalam merealisasikan pelayanan publik berbasis digital atau smart village belum terlaksana mengingat kreativitas yang ada masih sebatas menganggap program tersebut tidak diperlukan.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada Kepemimpinan, Pendidikan, dan Pengalaman Kepala Desa terhadap Kinerja Perangkat Desa di Desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka masalah pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Perangkat Desa di Desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang?

2. Apakah terdapat pengaruh pendidikan Kepala Desa terhadap kinerja Perangkat Desa di Desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman Kepala Desa terhadap kinerja Perangkat Desa di Desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara kepemimpinan, pendidikan dan pengalaman Kepala Desa terhadap kinerja perangkat desa di Desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Perangkat Desa di desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh pendidikan Kepala Desa terhadap kinerja Perangkat Desa di desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.
3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh pengalaman Kepala Desa terhadap kinerja Perangkat Desa di desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemimpinan, pendidikan dan pengalaman Kepala Desa terhadap kinerja Perangkat Desa di desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan yaitu:

#### **1.4.1 Teoritis**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini sebagai sumbang ilmu guna pengembangan keilmuan serta dapat menjadi bahan pertimbangan dan pemikiran bagi para peneliti lain yang berminat dalam masalah yang penulis teliti.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, pendidikan dan pengalaman Kepala Desa terhadap kinerja Perangkat Desa di desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi penulis.

#### 1.4.2 Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan kedalam dunia kerja khususnya Perangkat Desa di desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang, tentang bagaimana cara meningkatkan Kinerja, mencari solusi yang tepat dalam meningkatkan Kinerja Pegawai.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa di desa Panca Mulia Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.
- c. Penelitian ini dapat menjadi dokumen akademis bagi civitas akademika dalam rangka pencapaian program pasca sarjana.